

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Soedarsono (1972 hlm.5). Adapun menurut Kussudiardjo (1992 hlm.1) menguatkan pendapat bahwa seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa atau keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis. Soedarsono (1972 hlm.2) menyatakan gerak adalah gejala yang paling primer dari manusia, dan gerak merupakan alat yang paling tua bagi manusia untuk menyatakan keinginan-keinginannya, atau merupakan bentuk refleksi spontan dari gerakan-gerakan yang terdapat didalam jiwa manusia.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa seni tari diciptakan dari perpaduan gerak tubuh menjadi hal yang indah untuk dipertunjukkan. Gerak merupakan salah satu unsur utama dalam tari, gerak merupakan peralihan tempat atau kedudukan, gerakan dalam tari merupakan unsur pokok atau dasar dimana tubuh berpindah posisi dari satu posisi ke posisi berikutnya, rangkaian-rangkaian gerak ditata sedemikian rupa hingga membentuk suatu tari yang utuh (Jazuli 2008 hlm.8). Gerak merupakan unsur penunjang yang paling besar perannya dalam seni tari. Suatu tari mempunyai rangkaian-rangkaian gerak dari bagian terkecil hingga bagian yang terbesar dari keseluruhan bagian tersebut disebut struktur. Struktur adalah seperangkat tata hubungan di dalam kesatuan keseluruhan (Brown dalam Suharto 1987 hlm1).

Struktur gerak tari merupakan rangkaian atau susunan dari gerak-gerak tari yang tersusun menjadi satu, selanjutnya yang dimaksud dengan struktur tari adalah suatu organisasi keseluruhan dari hubungan antara karakteristik di dalam tari. Penganalisaan struktur gerak agar lebih jelas maka struktur gerak tersebut diuraikan dari tataran-tataran gerakannya hingga tersusun suatu bentuk tari secara utuh dimulai dari motif gerak, frase gerak, kalimat gerak, dan gugus gerak. (Dwidjowinoto 1990 hlm.6).

Menganalisis bentuk tari harus memisah-misahkan bagian-bagian atau elemen-elemen yang terkait di dalamnya. Keterkaitan yang merupakan tata hubungan antara bagian di dalam bentuk tari secara menyeluruh ini biasanya disebut dengan struktur. Bentuk dan struktur merupakan dua hal yang tak terpisahkan. Bentuk merupakan organisasi keseluruhan dari hubungan antar karakteristik dalam tari, maksudnya adalah pengorganisasian seluruh tatanan gerak yaitu mulai dari motif gerak atau kesatuan unsur gerak baik unsur gerak kepala, badan, tangan dan kaki. Dari keseluruhan gerak tari tersebut merupakan perwujudan dari tataran gerak dengan sebuah bentuk tari yang merupakan rangkaian gerak yang terdiri dari unsur gerak, motif, frase, kalimat, gugus sampai pada bentuk keseluruhan dalam tari. Suharto (1983 hlm.18-19)

Demikian juga pada tari Pasambahan yaitu tari penyambutan yang memiliki gaya khas.

Indrayuda (2013 hlm.205) mengatakan bahwa gaya lebih mengacu pada suatu sikap, atau pola sikap dalam membawakan suatu aktivitas kesenian. Pada tari Gaya tari adalah sikap dan ciri-ciri di dalam membawakan tarian dengan teknik tertentu, yang tidak dimiliki oleh tarian lainnya. Setiap gaya tari tergantung pada koreografer atau adat-istiadat dan karakteristik masyarakatnya, di mana tarian tersebut tumbuh dan berkembang. Gaya tari yang mampu membedakan karakteristik, dan ciri-ciri tertentu dari tari dimaksud.

Lomax dalam Indrayuda (2013 hlm.205), bahwa gaya adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya bentuk yang khas atau spesifik dari pertunjukan atau garapan tarian secara keseluruhan. Artinya gaya tari adalah sebuah bentuk khusus atau ciri khusus dari sebuah tarian yang tidak dimiliki oleh tarian lainnya, gaya ini dapat terlihat dari teknik menarikannya, atau cara menarikannya, maupun terlihat dari aturan-aturan melakukan gerakannya.

Berdasarkan pendapat Indrayuda dan Lomax di atas, berdasarkan juga pada hasil penelitian yang peneliti temukan, bahwa tari Pasambahan memiliki ciri-ciri mulai dari gaya gerak tangan, gerak kaki dalam tari Pasambahan ini sangat enerjik, unik, lincah, dan juga memukau. Gerak-gerak tersebut terinspirasi dari ragam gerak tari Galombang dan pencak silat Minangkabau yang ditarikan sekumpulan pemuda dan diiringi beberapa gadis dan seorang pembawa carano. sehingga tari Pasambahan mengesankan adanya perpaduan antara gaya tari Galombang dengan pencak silat Minangkabau yang diperhalus dengan unsur estetika tari. Tari

Kemala Dwina Putri, 2020

TARI PASAMBAHAN KARYA SOFYANI YUSAF SEBAGAI REFLEKSI KARAKTERISTIK PEREMPUAN MINANGKABAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pasambahan mempunyai suatu struktur tertentu karena gerakan-gerakan seperti kebanyakan tari lainnya, motif gerak dalam tari Pasambahan ditata sedemikian rupa agar terjadi hubungan yang serasi antara motif gerak yang satu dengan motif gerak yang lainnya guna mewujudkan totalitas gerak yang akhirnya terwujud satu bentuk tari. Bila ditinjau lebih dalam gerak tari Pasambahan tersusun dalam keterkaitan tata hubungan yang membangun satu kesatuan bentuk. Tata hubungan ini terjadi pada serentetan motif gerak yang saling berhubungan dengan rapi.

Tari Pasambahan mempunyai struktur yang khas, berbeda dengan tari yang lainnya terlihat dari susunan motif yang saling kait-mengait karena dalam satuan motif gerak tari Pasambahan mempunyai arti dan makna tersendiri, maka dari itu peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai struktur gerak tari Pasambahan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan mengupas bentuk tari Pasambahan dari segi struktural, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bentuk struktur gerak tari Pasambahan. Alasan memilih obyek karena tari Pasambahan hingga kini belum pernah ada penelitian secara jelas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh gambaran permasalahan yang dihadapi, sehingga fokus pada penelitian lebih spesifik. Penelitian ini merujuk pada sebuah bentuk penelusuran tentang seni tari sebagai refleksi karakteristik perempuan Minangkabau pada karya Syofyani Yusaf. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain.

1. Bagaimana bentuk tari Pasambahan sebagai refleksi perempuan Minangkabau pada karya Syofyani Yusaf?
2. Bagaimana nilai-nilai budaya yang terdapat pada koreografi tari Pasambahan karya Syofyani Yusaf?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji bentuk tari pasambahan sebagai refleksi perempuan Minangkabau pada karya Syofyani Yusaf
2. Mengkaji nilai-nilai budaya Minangkabau yang terdapat pada koreografi tari Pasambahan karya Syofyani Yusaf

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti itu sendiri, calon peneliti, dan lembaga tertentu yang berupa ilmu pengetahuan, wawasan dan mengembangkan bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian yang dapat di bagi menjadi dua adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Segi Teori

Referensi dalam menganalisis sebuah tari Pasambahan karya Syofyani Yusaf dengan menggunakan penelitian multi disiplin dengan payung etnokoreologi untuk menghasilkan analisis yang komperatif tentang tari Pasambahan dari perspektif teks dan bentuknya di masyarakat.

2. Manfaat Segi Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan karakteristik tari Pasambahan karya Syofyani, sehingga ketika peneliti akan mengajarkan sebuah tarian kepada anak didik, peneliti bisa terlebih dahulu memberikan pemahaman tarian secara kontekstual.

b. Bagi Praktisi Pendidikan Seni

Referensi dan bahan ajar pelajaran seni budaya untuk SMP, SMA, maupun bahan ajar untuk di lembaga formal dan bahan ajar untuk lembaga nonformal seperti sanggar-sanggar seni mengingat tarian ini sering dipertunjukkan pada festival budaya.

c. Bagi Masyarakat Pewaris

Sumber acuan bagi masyarakat yang memerlukan dan sumbangan literatur untuk mengetahui karakteristik masyarakat Minangkabau yang dilihat dari makna dan bentuk penyajian tari Pasambahan dianalisis melalui kajian Etnokoreologi

d. Bagi Masyarakat Umum

Bahan motivasi bagi setiap pembaca, yang menekuni dan mendalami seni tari dan memberikan pandangan masyarakat, bahwa tari bukan hanya terdiri dari gerak ritmis dan estetis, tapi tari memiliki banyak makna dan simbol untuk mengetahui karakteristik masyarakat sebagai identitas pemiliknya.

e. Bagi Pemerintah Daerah

Membantu dan melestarikan tari Pasambahan karya Syofyani Yusaf sebagai identitas budaya masyarakat Sumatera Barat.

E. Sistematika Penulisan Tesis

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui sistematika adalah sebagai berikut.

BAB I : Berisi tentang latar belakang bentuk tari Pasambahan karya Syofyani Yusaf dan nilai budaya dari koreografi tari Pasambahan yang kemudian diidentifikasi dan dirumuskan masalah yang diteliti, selanjutnya tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini. Terakhir diberikan asumsi dan struktur organisasi

BAB II : penelitian.

Berisi tentang berbagai kajian kepustakaan yang akan peneliti gunakan sebagai bahan acuan dalam proses penelitian serta mengkaji data pengamatan dari berbagai sumber. Menjelaskan tentang teori-teori etnokoreologi dan bentuk gerak yang dapat menguatkan penelitian diantaranya terdapat penelitian terdahulu

BAB III : yang relevan dengan penelitian tesis.

Berisi uraian tentang rancangan penelitian. Rancangan penelitian diantaranya desain penelitian, definisi operasional, metode

BAB IV : penelitian deskriptif kualitatif, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya membahas tentang data-data hasil dan analisis data penelitian yang peneliti lakukan diantaranya adalah bentuk dan

BAB V : nilai budaya tari Pasambahan sebagai refleksi perempuan Minangkabau pada karya Syofyani Yusaf.

Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti dalam bentuk dan nilai tari Pasambahan sebagai refleksi perempuan Minangkabau pada karya Syofyani Yusaf. Simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian dan rumusan masalah. Saran atau hasil rekomendasi yang ditulis setelah simpulan dapat ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan atau kepada yang pemecahan masalah dilapangan.